

**PRAKTIK EKONOMI LOKAL MASYARAKAT PEDESAAN
DALAM PERSPEKTIF *MAQAŞID SYARI'AH*
(Studi Kasus Kampung Mangga, Desa Dadirejo,
Kec.Tirto Kab.Pekalongan)**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E)

Oleh :


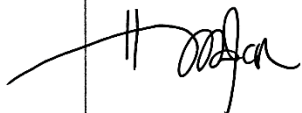
AFIDAH ROZI ANTI
NIM. 50422009

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : AFIDAH ROZI ANTI
NIM : 50422009
Program Studi : MAGISTER EKONOMI SYARIAH
Judul Tesis : PRAKTIK EKONOMI LOKAL MASYARAKAT
PEDESAAN DALAM PERSPEKTIF *MAQASHID*
SYARI'AH (STUDI KAMPUNG MANGGA,
DESA DADIREJO, KEC. TIRTO,
KAB. PEKALONGAN)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Kuart Ismanto, M.Ag. 19791205 200912 1 001		26/2 2024
Pembimbing 2	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. 19850405 201903 1 007		19/03 2024

Pekalongan, 26 Februari 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Ekonomi Syariah


Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PRAKTIK EKONOMI LOKAL MASYARAKAT PEDESAAN DALAM PERSEPKTIF MAQASID SYARIAH (Studi Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan)” yang disusun oleh:

Nama : Afidah Rozi Anti

NIM : 50422009

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 25 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		26/3 2024
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. 19850405 201903 1 007		2/4 2024
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. 19750211 199803 2 001		3/4 2024
Penguji Anggota	Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'sum, M.Ag. 19780616 200312 1 003		5/4 2024



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yang membuat pernyataan,



Afidah Rozi Anti

NIM. 50422009

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti: ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa
Maka Memulai dengan penuh keyakinan ,Menjalankan dengan penuh keikhlasan,
dan Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan."

PERSEMBAHAN

Puji syukur Ke-hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan iman, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga sampai saat ini pula saya dapat menyelesaikan Tesis untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah dengan tepat waktu. Selesaiannya Tesis ini tidak lepas dari dukungan dan doa dari orang-orang tercinta yang cukup berpengaruh dalam proses penyelesaian Tesis ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga Tesis ini akan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya maka tesis ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang tekah meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Keluarga saya, Ibu Faizah, Bapak A. Rozi, Naila Nur Shiyami dan Qomarudin yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam setiap pilihan hidup yang saya ambil.
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
4. Sahabat- sahabat saya, Nurul Maghfiroh, Qurota A'yuni, Nabila Ayu Astika, Lailatul Istiqomah, Erma Yuliana, Nakilatul Khasanah, Andita Dwi P, Khoirunnisa, Sofah Zuhriyah, Amaliyah, Nur Afidah, Imala Khusniyah, Faridhotul Khasanah, Ismed Al-Farid, Adi Prayoga, Wais Al-Qurni dan Atkhul Amri yang selalu memberikan semangat saya.
5. Rekan kerja saya, Team GRAPINDO yang sudah memberikan support semangat dan waktu dalam pembuatan tesis.
6. Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Dadirejo yang sudah berkontribusi dalam proses pembuatan tesis.
7. Teman-teman Magister Ekonomi Syariah Angkatan 5 yang telah bersama-sama menempuh perkuliahan dengan kompak dan saling support dalam menyelesaikan studi S2 ini.

ABSTRAK

Rozi Anti, Afidah, 2024, Praktik Ekonomi Lokal Masyarakat Pedesaan Dalam Perspektif *Maqāṣid Syari'ah* (Studi Kasus Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan). Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Kuart Ismanto, M.Ag. II. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Kata Kunci: Praktik Ekonomi Lokal, *Maqāṣid Syari'ah*, Pengembangan Ekonomi Lokal, Kampung Mangga

Ekonomi lokal dapat dipahami sebagai kemampuan lokal yang dapat dan harus dikembangkan dan terus dikembangkan serta menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat sekitar. Untuk memanfaatkan potensi desa, berbagai praktik ekonomi dilakukan oleh masyarakat Kampung Mangga, Desa Dadirejo yaitu praktik sistem kontrak pohon mangga, sistem jual beli tebasan buah mangga dan sistem paroan pohon mangga. Dalam Islam kegiatan muamalah sangat diperhatikan karena agar terciptalah *maslahah* dalam bermuamalah yang dikenal dengan *Maqāṣid Syari'ah*. *Maqāṣid Syari'ah* memiliki lima prinsip yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga harta dan menjaga akal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik ekonomi lokal masyarakat pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan dalam perspektif Fiqih Muamalah, untuk menganalisis alasan praktik ekonomi lokal masyarakat dilakukan dan tinjauan praktik ekonomi lokal masyarakat pedesaan dalam perspektif *Maqāṣid Syari'ah*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), metode penelitian ini adalah metode kualitatif dan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Lokasi dalam penelitian ini di kampung Mangga Dedirejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan. Hasil dari penelitian ini praktik kontrak, tebasan dan paroan pohon mangga di Kampung Mangga, Desa Dadirejo dalam perspektif fiqih muamalah masih menyisihkan atau cacatan hukum karena objek manfaat, buah mangga yang dan pohon mangga belum jelas, alasan masyarakat di Kampung Mangga, Desa Dadirejo melakukan Praktik ekonomi lokal berupa kontrak, tebasan dan paroan pohon mangga karena sebagai pekerjaan utama atau penghasilan utama, tambahan penghasilan, sistem yang mudah, turun-temurun atau warisan dan kebiasaan. Praktik sistem kontrak, tebasan dan paroan pohon mangga mampu meningkatkan kesejahteraan agama, jiwa, keturunan, harta dan akal dari pihak petani pohon mangga maupun pemilik pohon mangga. Namun, dalam sistem tebasan belum tercapai pemeliharaan harta pada pihak pemilik pohon mangga. Sehingga implementasi teori pengembangan ekonomi lokal memiliki beberapa tujuan yang tercapai dalam penelitian ini antara lain: peningkatan atas peningkatan pada PAP (Pendapatan Asli Pribadi) serta Produk Domestik Regional (PDR) dengan berkesinambungan dan sistematis serta pencapaian pemerataan perekonomian, penurunan kemiskinan serta menambah kemandirian perekonomian lokal maupun daerah Desa Dadirejo menjadi contoh nyata kemandirian desa bagaimana pemberdayaan ekonomi lokal potensi desa berupa pohon mangga.

ABSTRACT

Rozi Anti, Afidah, 2024, Praktik Ekonomi Lokal Masyarakat Pedesaan Dalam Persepektif *Maqāṣid Syari'ah* (Studi Kasus Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan). Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. II. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Keywords: Local Economic Practices, *Maqāṣid Syari'ah*, Local Economic Development, Mango Village

Local economy can be understood as local capabilities that can and must be developed and continue to be developed and become a source of livelihood for the surrounding community. To utilize the potential of the village, various economic practices are carried out by the people of Mango Village, Dadirejo Village, namely the practice of the mango tree contract system, the mango fruit slashing system and the mango tree paroan system. In Islam, muamalah activities are very important because in order to create a problem in muamalah known as Maqāṣid Shari'ah. Maqāṣid Shari'ah has five principles: safeguarding religion, guarding souls, guarding offspring, guarding property and guarding reason. The purpose of this study is to analyze the local economic practices of rural communities in Kampung Mangga, Dadirejo Village, Kec.Tirto Kab.Pekalongan in the perspective of Fiqih Muamalah, to analyze the reasons for the local economic practices of rural communities in the perspective of Maqāṣid Syari'ah. This type of research is field research, this research method is a qualitative method and this research approach is a phenomenological approach. The location in this study is in Mangga Dadirejo Village, Tirto District, Pekalongan Regency. The results of this study are the practice of contracting, slashing and paroan mango trees in Mangga Village, Dadirejo Village in the perspective of muamalah fiqih is still set aside or legal defects because of the object of benefit, mango fruit and mango trees are not yet clear, the reason for the community in Mango Village, Dadirejo Village stiffens local economic practices in the form of contracts, Slashing and paroan mango trees because as the main occupation or main income, additional income, easy system, hereditary or inheritance and habits. The practice of contracting, slashing and paroan mango trees can increase the welfare of religion, soul, descent, property and reason on the part of mango tree farmers and mango tree owners. However, in the slash system, the maintenance of property on the part of the owner of the mango tree has not been achieved. So that the implementation of the theory of local economic development has several objectives achieved in this study, among others: increasing the increase in PAP (Personal Original Income) and Regional Domestic Product (PDR) continuously and systematically as well as achieving economic equality, reducing poverty and increasing local and regional economic independence, Dadirejo Village is a real example of village independence, how to empower the local economy, village potential, in the form of mango.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr.Wb.

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan Ke-hadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Praktik Ekonomi Lokal Masyarakat Pedesaan Dalam Persepektif *Maqasid Syari’ah* (Studi Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec. Tirto, Kab.Pekalongan)”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di *yaumul* akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Dr. Kuart Ismanto, M.Ag. selaku pembimbing I, Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku pembimbing II dalam penelitian ini, dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Kedua orang tua saya, Ibu Faizah dan Bapak A.Rozi yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam setiap pilihan hidup yang saya ambil.

5. Teman-teman Magister Ekonomi Syariah Angkatan 5 yang telah bersama-sama menempuh perkuliahan dengan kompak dan saling support dalam menyelesaikan studi S2 ini.

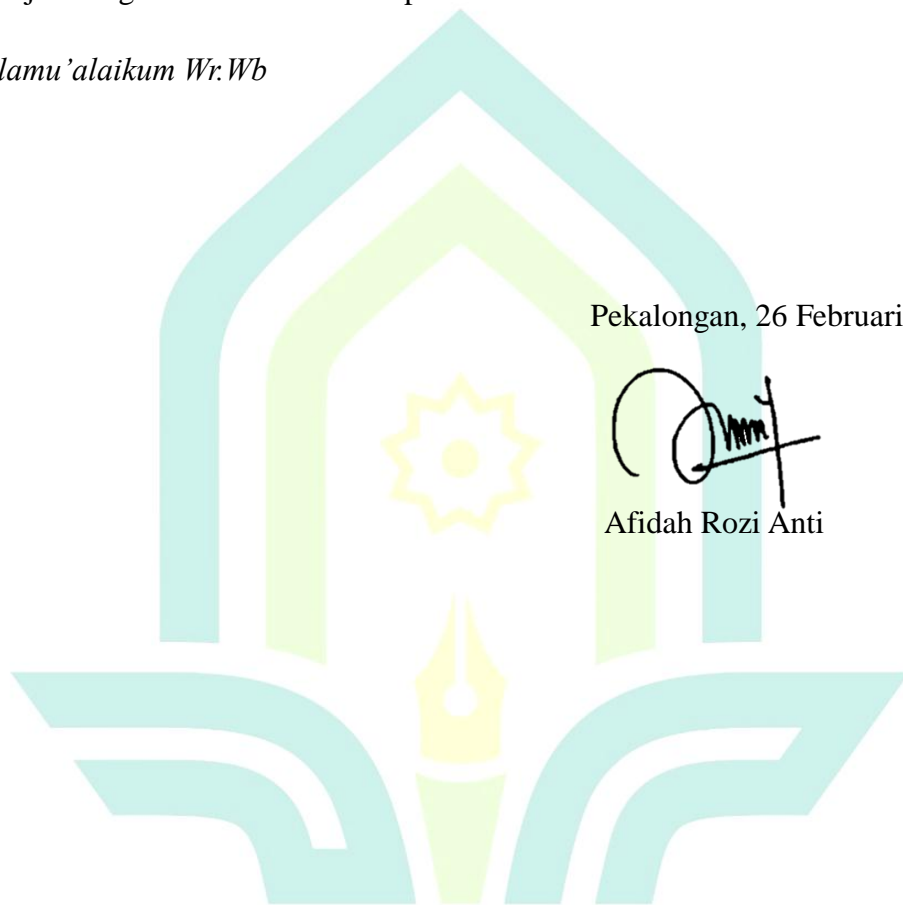
Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam dimasa depan.

Wassalamu'alaikum Wr:Wb

Pekalongan, 26 Februari 2024



Afidah Rozi Anti



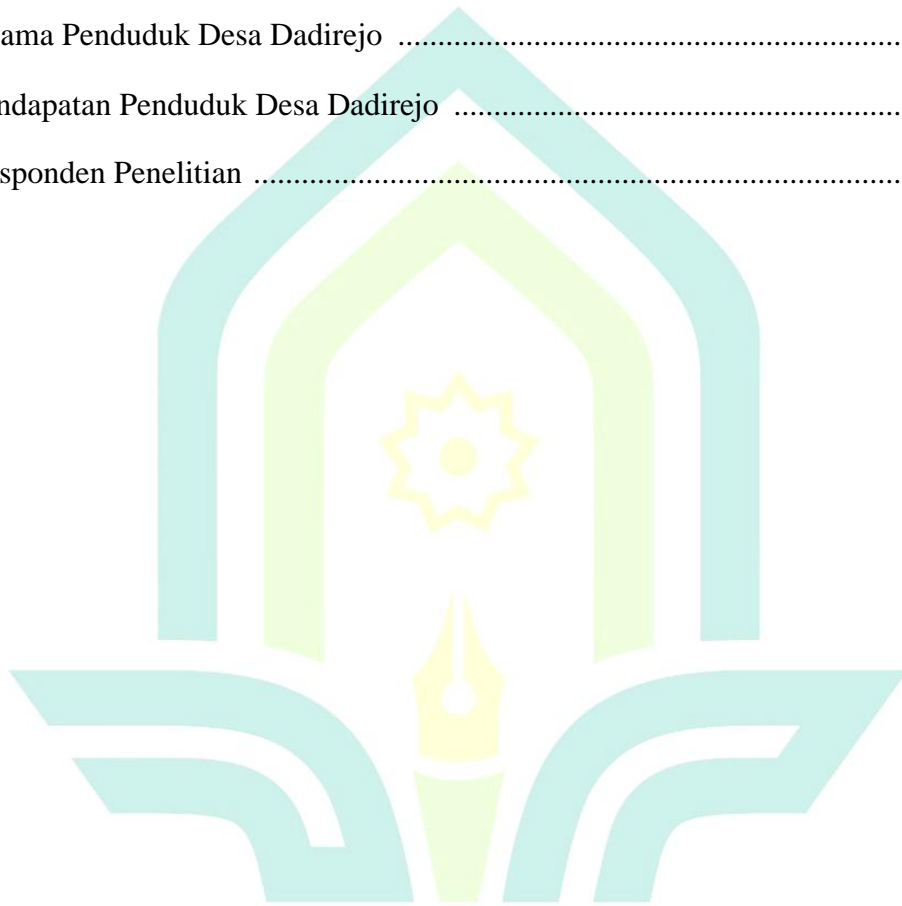
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pengembangan Ekonomi Lokal	10
2.2 Konsep Sewa-menyewa (Ijarah) Dalam Islam.....	12
2.3 Konsep Jual Beli Dalam Islam	20
2.4 Konsep <i>Musaqah</i>	27
2.5 Maqasid Syari'ah	33
2.6 Penelitian Terdahulu	41
2.7 Karangka Berfikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian.....	47
3.2 Lokasi Penelitian.....	48
3.3 Data dan Sumber Data	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5 Validitas Data.....	52
3.6 Analisis Data	52

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	54
4.1 Latar Belakang Objek Penelitian	54
4.1.1 Konteks dan Signifikansi Objek Penelitian	54
4.1.2 Alasan Pemelihan Objek Penelitian	55
4.2 Deskripsi Objek Penelitian.....	56
4.2.1 Sejarah Desa Dadirejo	56
4.2.2 Struktur Pemerintah Desa Dadireejo	58
4.2.3 Visi dan Misi Desa Dadirejo	59
4.2.4 Geografi Desa Dadirejo	61
4.2.5 Demografi Desa Dadirejo.....	62
4.2.6 Kondisi Ekonomi Desa Dadirejo	65
4.2.7 Kondisi Budaya Desa Dadirejo	65
4.2.8 Potensi Desa	67
BAB V DATA DAN HASIL PENELITIAN	68
5.1 Praktik Ekonomi Lokal Masyarakat Pedesaan Di Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan Dalam Perspektif Fiqih Muamalah...	69
5.2 Alasan Masyarakat Malakukan Praktik Ekonomi Lokal Pedesaan Di Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan	79
5.3 <i>Maqasid Syari'ah</i> Praktik Ekonomi Lokal Pedesaan Di Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan	85
BAB VI PEMBAHASAN	121
6.1 Praktik Ekonomi Lokal Masyarakat Pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan Dalam Perspektif Fiqih Muamalah.....	121
6.2 Alasan Praktik Ekonomi Lokal Masyarakat Pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan.....	132
6.3 Implementasi Teori Pengembangan Ekonomi Lokal Terhadap Praktik Ekonomi Lokal Masyarakat Pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan Dalam Perspektif <i>Maqasid Syari'ah</i>	136
BAB VII PENUTUP	155
7.1 Kesimpulan	155
7.2 Implikasi.....	156
7.3 Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA.....	159
LAMPIRAN	197
RIWAYAT HIDUP	202

DAFTAR TABEL

4.1 Luas Pembagian Wilayah Desa Dadirejo.....	62
4.2 Jumlah Penduduk Desa Dadirejo	62
4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Dadirejo	63
4.4 Pekerjaan Penduduk Desa Dadirejo	63
4.5 Agama Penduduk Desa Dadirejo	64
4.6 Pendapatan Penduduk Desa Dadirejo	65
5.1 Responden Penelitian	68



DAFTAR GAMBAR

2.1 Karangka Berfikir	46
4.1. Struktur Pemerintah Desa Dadirejo	58
4.2. Peta Desa Dadirejo	61



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Penelitian	162
2. Dokumentasi	194
3. Surat Keterangan Penelitian	200
4. Riwayat Hidup Penulis	201



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi alam pada suatu wilayah dipengaruhi oleh topografi, iklim, dan faktor lingkungan lainnya. Ciri-ciri potensi lokal masing-masing daerah berbeda-beda sebagai akibat dari kondisi alam yang beragam tersebut. Pentingnya sumber daya alam tidak hanya dari segi ekonomi namun juga dari segi sosial, budaya, dan politik (Paramita et al., 2018; 20). Salah satu penguasaan dan pengelolaan dari sumber daya alam dengan melakukan berbagai praktik ekonomi lokal untuk meningkatkan pendapatan. Ekonomi lokal didefinisikan sebagai kompetensi lokal yang dapat serta harus dan senantiasa dikembangkan dan merupakan sumber penghidupan bagi kalangan masyarakat sekitar. Justru dapat memberi pengaruh perkembangan ekonomi secara keseluruhan dan bagaimana membangun kapasitas itu sendiri sehingga mereka dapat mengelola potensinya secara optimal. Di Indonesia, sebagian besar kegiatan perdagangan didasarkan pada kebiasaan dan tradisi yang diwariskan atau pengetahuan lokal seringkali mengabaikan moral dan etika Islam saat ini (Mahmudah & Huda, 2020; 121).

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu kabupaten yang mata pencaharian penduduknya adalah petani, baik itu petani padi ataupun petani buah, salah satunya di Kecamatan Tirto. Menurut publikasi Badan Pusat Statistika di Kecamatan Tirto pada Triwulan ke IV memiliki jumlah pohon

mangga 17.541 pohon mangga dan 13.974 kwintal buah mangga (Pekalongan, 2022). Desa Dadirejo merupakan desa yang memiliki potensi lokal yang terkenal dengan sebutan kampung mangga. Untuk memanfaatkan potensi desa, berbagai praktik ekonomi dilakukan oleh masyarakat Desa Dadirejo. Menurut beberapa masyarakat yang ditemui oleh peneliti praktik ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Dadirejo yaitu praktik sistem kontrak pohon mangga, sistem jual beli tebasan buah mangga dan sistem paroan pohon mangga.

Sewa-menyewa adalah cara untuk menghasilkan uang menyewakan barang dalam jangka waktu tertentu. Istilah sewa-menyewa dalam Islam biasanya disebut dengan *ijarah* yang artinya imbalan atau upah. Sewa-menyewa mempunyai sedikit persamaan dengan transaksi jual beli, yaitu persamaannya sama-sama memindahkan objek kepemilikan, akan tetapi dalam sewa tidak disebutkan pemindahan kepemilikan seutuhnya, hanya pada jangka waktu tertentu, artinya barang dan jasa yang disewakan hanya diambil manfaatnya, tidak sepenuhnya. Namun, Menurut Hoirul Ichfan sewa-menyewa pohon mengandung problem karena ketidakjelasan manfaat yang dihasilkan pohon serta terjadinya beberapa macam perbedaan sehingga praktik bermuamalah yang demikian sangat berpotensi terjadinya kekhilafan atau kontroversi pada kalangan Ulama serta pakar Ilmu Ekonomi (Ichfan & Ishari, 2019; 343).

Selain sewa-menyewa pohon mangga, masyarakat Desa Dadirejo juga melakukan jual beli tebasan buah mangga. Transaksi Jual beli dengan

penebasan secara bahasa ialah jual beli dengan melakukan taksiran ataupun perkiraan dengan jumlah yang diminati sehingga tidak diketahui totalnya dengan pasti dikarenakan tidak adanya perhitungan, penakaran serta pertimbangan (Novita Triyatun, 2022; 57). Namun, Menurut KH. M. Syafi'i Hadzami, hukum dari jual beli tebasan tidak diperbolehkan serta termasuk apa yang disebut dengan *Bai'u al-Gharar*, artinya suatu jual beli yang dapat menimbulkan permasalahan setelahnya. Dengan sebab buah yang melaksanakan pembelian buah yang masih muda serta sedang berada di pepohonan, belum kasat mata dan ketidakjelasan jumlah buah mangga yang diperjual belikan (Hadzami, 2010).

Selain jual beli tebasan pohon mangga, masyarakat Desa Dadirejo juga melakukan sistem paroan pohon mangga. Apabila melihat dari konsep kerjasama paroan antarpetani buah mangga yang dilaksanakan pada Desa Dadirejo lebih cenderung dengan ketentuan *musaqah*, sebab disaat mengelola pohon mangga telah siap untuk dikelola tanpa dimulai melalui penanaman benih dahulu. *Musaqah* adalah bentuk kerja sama diantara pemilik kebun dan petani yang menggarap dengan maksud agar kebun itu dipelihara dan dirawat sehingga menghasilkan buah dengan optimal. Selepas itu, segala hal yang dihasilkan pihak kedua berupa hasil itu merupakan hak keduanya diantara pemilik serta penggarap sesuai kesepakatan yang telah dibuat bersama (Abdul Rahman Ghazali Dkk, 2012). Namun menurut ulama Abu Hanifah dan Zufair ibn Huzail tidak menyetujui keabsahan *musaqah*

yaitu menurutnya sistem pembagian hasil dari *musaqah* tidak seimbang sebab pada saat hasil panennya dibagi secara sama rata (Musanna, 2022; 74).

Praktik sistem sewa-menyewa, sistem jual beli tebasan pohon mangga dan sistem *musaqah* pohon mangga bukan lagi perihal aneh ataupun dipandang sepele oleh kalangan masyarakat, sebab mayoritas dari mereka bekerja sebagai petani, yang tidak lepas dari transaksi menjual belikan hasil dari panen mereka. Praktik sewa-menyewa pohon mangga, jual beli tebasan pohon mangga dan bagi hasil pohon mangga ini telah lama diselenggarakan secara turun temurun masyarakat Desa Dadirejo serta telah menjadi tradisi mereka dan salah satu warisan dalam kegiatan pertanian di pedesaan, agar potensi konflik antar pihak dapat dihindari dan diterima dengan legowo oleh masyarakat. Fenomena ini menunjukkan hubungan sosial di Masyarakat (Pangemanan et al., 2018; 180).

Dalam Islam kegiatan muamalah sangat diperhatikan. Islam begitu menganjurkan agar saat bertransaksi didasari niat baik, sebab dalam perihal ini telah adanya pedoman pada umatnya agar dua belah pihak tidak ada yang merasa paling dirugikan agar terciptalah *maslahah* dalam bermuamalah (Harisah et al., 2020; 178). menurut istilah Imam Asy-Syatibi mengatakan:

هذه الشريعة... وُضعت لتتحقق يف قيام مصالحهم يف الدين والدنيا معاقب مقاصد الشار

Artinya: “Sesungguhnya Syari’ah itu bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat.”

Masalah dikenal dengan istilah *Maqasid Syari'ah* (tujuan syariah). *Maqasid Syari'ah* dalam kegiatan muamalah tidak menyebabkan kecurangan pada saat transaksi artinya adanya kejelasan kemufakatan diantara pihak penjual dan pembeli yang dilandasi dengan kerelaan atau suka sama suka. Setiap kemufakatan harus adil, tidak mendzalimi pihak pembeli melalui sistem yang melanggar aturan Islam, dan harus menepati komitmen yang telah disepakati. *Maqasid Syari'ah* mempunyai prinsip yang digambarkan melalui lima konsep dasar yaitu menjaga agama, jiwa, keturunan, harta serta menjaga Akal. Dalam hukum Islam sangatlah penting, karena dapat mengungkap hikmah, tujuan, dan *illaah* sebab sesungguhnya dari suatu hukum. Sehingga tujuan akhirnya agar mencapai kemaslahatan antar sesama ataupun mendatangkan faedah dan mencegah suatu hal buruk (Tabrani, 2018; 328). Jadi, konsep *Maqasid Syari'ah* sangatlah diperlukan dalam kegiatan muamalah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, praktik sewa-menyewa, jual beli tebasan buah mangga dan sistem paroan pohon mangga belum sepenuhnya diterima ditataran akademik sehingga peneliti berusaha mengkaji permasalahan tersebut melalui pendekatan *Maqasid Syari'ah* agar praktek semacam ini mempunyai pandangan baik yang dapat diterima dan maslahat di kalangan masyarakat secara umum.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Kegiatan ekonomi didasarkan pada kebiasaan dan tradisi yang diwariskan seringkali mengabaikan moral dan etika Islam.
2. Ketidakjelasan pohon mangga yang ditransaksikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
3. Ketidakjelasan manfaat pohon mangga yang ditransaksikan yang berbuah baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu adanya pembatasan masalah guna dalam pengkajiannya lebih terfokus dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian hanya pada:

1. Praktik ekonomi lokal masyarakat pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan dalam perspektif fiqih muamalah.
2. Alasan praktik ekonomi lokal masyarakat pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan dilakukan.
3. Tinjauan praktik ekonomi lokal masyarakat pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan dalam perspektif *Maqasid Syari'ah*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan pada riset ini yaitu:

1. Bagaimana praktik ekonomi lokal masyarakat pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan dalam perspektif Fiqih Muamalah?

2. Mengapa praktik ekonomi lokal masyarakat pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan dilakukan?
3. Bagaimana tinjauan praktik ekonomi lokal masyarakat pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan dalam perspektif *Maqasid Syari'ah*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam riset ini ialah:

1. Untuk menganalisis praktik ekonomi lokal masyarakat pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan dalam perspektif Fiqih Muamalah.
2. Untuk menganalisis alasan praktik ekonomi lokal masyarakat pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan.
3. Untuk menganalisis tinjauan praktik ekonomi lokal masyarakat pedesaan di Kampung Mangga, Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab.Pekalongan dalam perspektif *Maqasid Syari'ah*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berlandaskan permasalahan yang menjadi fokus serta tujuan riset yang akan dicapai, maka harapan dari hasil riset nanti dapat memberikan sumbangsih serta kontribusi sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Praktis

Secara praktis, harapan dari penelitian dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi kalangan peneliti dapat menambah pengalaman serta pengetahuan pada saat mengimplementasikan terhadap permasalahan yang nyata.
2. Bagi masyarakat dapat dijadikan panduan oleh masyarakat supaya praktik ekonomi sewa-menyewa pohon mangga, jual beli tebasan buah mangga dan bagi hasil pohon mangga agar sesuai dengan ketentuan ekonomi syariah agar tercapainya kesepakatan yang adil.
3. Bagi Pemerintah setempat dapat memberikan masukan maupun memberikan informasi terkait potensi lokal yang dimiliki Desa Dadirejo, Kec.Tirto Kab. Pekalongan sehingga dapat dimanfaatkan untuk menjaga keberlangsungan dan kemandirian ekonomi lokal desa.

1.6.2 Manfaat Akademis

Secara akademis riset ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi peneliti dapat menambah cakrawala dengan mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat dari hasil riset.
2. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan rujukan terhadap pengembangan riset yang mengangkat topik serupa.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar tesis ini mendapatkan pembahasan yang sistematis dan konsisten maka sistematis tesis ini disusun sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan; menjelaskan latar belakang, identifikasi permasalahan, pembatasan permasalahan rumusan permasalahan, tujuan, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.
- BAB II : Landasan Teori; menjelaskan tentang teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL), Konsep Sewa-menyewa (Ijarah), Konsep Jual Beli, Konsep *Musaqah* dan *Maqasid Syari'ah*.
- BAB III : Metode Penelitian; menjelaskan desain dari penelitian, lokasi penelitian, data serta sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian; menjelaskan latar belakang objek penelitian dan deskripsi objek penelitian
- BAB V : Data dan Hasil Penelitian; menjelaskan data dan hasil penelitian yang sudah diperoleh di lapangan.
- BAB VI : Pembahasan; bagian ini menjelaskan penguraian hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah mengenai praktik-praktik ekonomi lokal, alasan masyarakat melakukan praktik ekonomi lokal serta praktik ekonomi lokal dalam perspektif *Maqasid Syari'ah*.
- BAB VII : Penutup; berisi kesimpulan dari riset untuk menjawab rumusan permasalahan, keterbatasan penelitian serta implikasi teori yang dapat di ambil melalui hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abd Rahman al-Jazari. (2003). *Alā Mazāhib al-Arba'ah*. Dār al-Kutub al-Ilmiyah.
- Abdul Aziz Muhammad Azzam. (2010). *Fiqih Muamalat (Sistem Transaksi Dalam Fiqih Islam)*. Amzah.
- Abdul Rahman Ghazali Dkk. (2012). *Fiqih Muamalat (Ke-1)*. Kencana.
- Abdul Rahman Ghazay, D. (2010). *Fiqih Muamalah*. Kencana.
- Abdurrahman Al-Jaziri. (1994). *Fiqih 4 Madzhab Bagian Muamalah* (As-Syifa (ed.); 4th ed.).
- Achmadi, cholid N. & A. (2003). *Metodologi Peneltian*. Bumi Aksara.
- Agus Fakhрина. (2022). *Hiyal Dalam Inovasi Keuangan Syariah* (1st ed.). Scientist Publishing IAIN Pekalongan.
- Agus Suman dkk. (2019). *Ekonomi Lokal Pemberdayaan dan Kolaborasi*. UB Press.
- Ahmad Al-Mursi H.J. (2013). *Maqaşid Syariah*. AMZAH.
- Ahmad Sarwat. (2018). *Fiqih Jual-Beli*. Rumah Fiqih Publishing.
- Al-Hadi, A. A. (2017). *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Rajawali Press.
- Beni Ahmad Saebeni. (2008). *Metode Penelitian Ekonomi Islam (muamalah)*. CV Pustaka Setia.
- Burhan Bungin. (2021). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cetakan 10). Kencana.
- Busyro. (2019). *Maqaşid al- Syariah Pengetahuan Dasar Memahami Masalah*. Prenadamedia Group.
- Departemen Agama. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. CV. Darus Sunah.

- Djuwaini, D. (2001). *Pengantar Fiqih Muamalah* (Cetakan 1). Pustaka Pelajar.
- Hadzami, M. S. (2010). *Taudhihul Adhilah*. PT Elex Media Komputindo.
- Harun. (2017). *Fiqih Muamalah*. Muhammadiyah University Press.
- Hendi Suhendi. (2008). *Fiqih Muamalah*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Cetakan 3). Salemba Humanika.
- Indri. (2017). *Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Kencana.
- Jauhar, A. A. (2009). *Maqshid Syariah*. AMZAH.
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Mardani. (2013). *FIQIH Ekonomi Syariah* (2nd ed.). Kencana.
- Moh.Mufid. (2018). *Maqaşid Ekonomi Syariah Tujuan dan Aplikasi*. Empatdu Media.
- Muhammad Ali. (2004). *Strategi Penelitian*. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Syafii Antonio. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (1st ed.). Gemas Insani.
- Mukhtar, E. W. (2000). *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*. Avyrouz.
- Nasrun Haroen. (2000). *Nasrun Haroen*. Gaya Media Pratama.
- Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian* (Cetakan 4). Kencana Prenedamedia.
- Rahmat Syafei. (2001). *Fiqih Muamalah*. CV Pustaka Setia.
- Riyadi, I. Y. F. & A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqaşid Al- Syari'ah*. Kencana Prenedamedia Group.
- Sayid Sabiq. (2010). *Fiqih Sunnah yang diterjemahkan oleh Mujahidn Muhaya*. Pena Pundi Aksara.

Sayyid Sabiq. (2006). *Fiqih Sunnah 13*. Pena Pundi Aksara.

Sayyid Sabiq. (2009). *Fiqih Sunnah, Terjemahan: Abdurrahim, dkk.* Cakrawala Publishing.

Siregar, H. S., & Khoerudin, K. (2019). *Fikih Muamalah: Teori dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.

Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati. (2013). *Sosiologi Pedesaan*. Rajawali Pers.

Sonny Laksono. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode*. Rajawali Press.

Suharsimi Arikunto. (1993). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.

Syafi`i Jafri. (2008). *Fiqih Muamalah*. Suska Press.

Wahbah Az-Zuhaili. (2011). *Fiqih Islam Wa Adillatuhu Jilid 5 Diterjemahkan oleh Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk.* Gema Insani.

Tesis

Muzaki, M. (2022). *Praktik Jual Beli Sistem Tebasan Dalam Persepektif Maqasidus Syariah Imam Al-Syathibi (Studi Kasus Petani Dan Pedagang Jeruk Di Kabupaten Jember)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Muhammad Nafik Hadi Ryandono. (2010). *Peran dan Pengaruh Penghimpunan Dana Terhadap Penyaluran Dana dan Faktor Kinerja Bank Serta Kesejahteraan Karyawan Bank Islam di Indonesia*. Pasca Sarjana Universitas Airlangga.

Jurnal

Agustin, N. L., Anshor, N. I., & Widyastri, S. (2022). Analisis Tradisi Tebasan Perspektif Fiqih Muamalah. *Al-Mizan*, 6(1), 61–78.

Andriani, U., Abadi, K., & M. Zain, N. F. (2021). Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Sewa-menyewa Pohon Durian di Desa Rogoselo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. *El Hisbah: Journal of Islamic Economic Law*, 1(1), 63–76.

- Ari Susanti, E., Hanafi, I., & Adiono, R. (2013). Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 31–40.
- Busthoni A.O. (2018). Akad Muzara'ah Pertanian Padi Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Hukum Ekonomi Syariah*, Vol2.No.3.
- Circle, J. I., Nasution, M., Lubis, S., Tinggi, S., Islam, A., & Mandailing, N. (2022). Praktik Jual Beli Kuini Secara Tebasan Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Iparbondar Kecamatan Panyabungan). 3(1), 38–53.
- Harisah, Rahmah, K., & Susilawati, Y. (2020). Konsep Islam Tentang Keadilan Dalam Muamalah. *Syar'ie*, 3(2), 172–185.
- Huda, R. (2020). Local Economic Development through Tourism Sector at Serang Village, Karangreja District, Purbalingga Regency. *Desa Serang,... Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* |, 11(2), 2614–5863.
- Ichfan, H., & Ishari, N. (2019). Wamel dalam Tradisi Sewa-menyewa Perspektif Maqāṣid Al-Sharī'ah Studi terhadap Praktek Sewa Sengon di Kecamatan Kedungjajang Lumajang). In *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 8, Issue 2, p. 341).
- Jamal, R. (2010). Maqāṣid Syariah dan Relevansinya Dalam Konteks Kekinian. *Jurnal Ilmiah: Al-Syir'ah*, VIII No.1, 8.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Ligery, F., & Khasanah, N. (2022). Analisis Praktek Akad Musaqah pada Petani Karet dalam Tinjauan Ekonomi Islam di Desa Cempaka Jaya. 2(2).
- M. Fikril Hakim dan Abu Sholahuddin. (2014). *Fiqih Populer Terjemah Fatkhul Mu'in*. Lirboyo Press.
- Mahmudah, A., & Huda, B. (2020). Praktik Jual Beli Jagung dengan Sistem Tebasan di Desa Triwung Lor Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo Perspektif Akad Juzaf. *El-Qist : Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 10(2), 120–132.
- Masyhadi, A. (2018). Maqāṣid Syariah Sebagai Paradigma Pengembangan Ekonomi Islam. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 1(2), 54–63.

- Mupida, S., & Mahmadatun, S. (2021). Maqāṣid Syariah Dalam Fragmentasi Fiqih Muamalah Di Era Kontemporer. *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum (JSYH)*, 3(1), 26–35.
- Musanna, K. (2022). Efektivitas Kerja Sama (Syirkah) Dalam Bentuk Akad Musaqah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1), 74. <https://doi.org/10.24235/jm.v7i1.9630>
- Novita Triyatun. (2022). *Efektifitas Praktik Jual Beli Padi Menggunakan Sistem Tebasan (Borongan) Terhadap Keuntungan Penjual Padi Di Desa Sidoharjo Demak. 1(2)*, 53–70.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110–1118.
- Pangemanan, S. ., Kaunang, R. ., & Timban, J. F. J. (2018). Sistem Ijon Pada Usahatani Cengkeh Di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 14(1), 175–186.
- Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, I. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 19.
- Pauziah Nur Lubis & Zul Anwar Ajim Harahap. (2019). *Mekanisme Praktek Jual Beli Ijon Di Desa Manisak Kecamatan Ranto Baek. 05(1)*, 149–158.
- Puji Hastuti, N. H. & B. N. (2022). Penerapan Akad Ijarah Pada Sistem Sewa-menyewa Sawah (Studi Pada Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulumusi Kabupaten Empat Lawang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1507–1512.
- Purwanto, M. B. (2022). *Pengembangan Kain Khas Kabupaten Musi Banyuasin Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. 1(2)*, 44.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Salamah, M., & Waid, A. (2023). Perjanjian Jual Beli Jenitri dengan Sistem Tebasan di Desa Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Perspektif Ekonomi Islam. *Juornal of Management, Economic and Entrepreneur*, 1, 74–94.

- Salder, J. (2022). Defining local economies beyond their boundaries. *Local Government Studies*, 48(4).
- Salsabila Urfa, I. I. (2021). *Praktik Sewa-menyewa Pohon Mangga di Desa Situraja Kecamatan Gantar Kabupaten Indramayu Periode Tahun 2020-2021 Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*. 3(1), 187–206.
- Santosa, E. D. A. I. S., Shaleh, C., & Hadi, M. (2020). *Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru di Kabupaten Pasuruan)*. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 89–95.
- Septiawati, R., Astriani, D., & Ariffianto, M. A. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Lokal Budidaya Black Soldier Fly (Maggot) di Desa Sukaratu Karawang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 219–229.
- Shabirah, A., & Oktafia, R. (2021). Penerapan Akad Ijarah pada Sektor Pertambakan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tambak. In *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* (Vol. 05).
- Syaikhu, Ariyadi, & Norwili. (2020). FIKIH MUAMALAH Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer. In R. Patrajaya (Ed.), *K-Media* (Vol. 53, Issue 9). 2020.
- Syamsuddin A. K Antuli. (1386). Pemahaman Masyarakat Tentang Jual Beli Cengkeh Yang Masih Di Pohon (Ijon) Di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *2017*, 2(1), 1–26.
- Tabrani, M. (2018). Maqâshid Revitalization in Global Era: Istidlâl Study from Text to Context. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 13(2), 310.
- Yusup, M. (2021). Analisis Hukum Islam Terhadap Ptaktek Jual Beli Salam dan Ijon Dalam Maqâsid Syariah. *Al-Iqtishad Dan Ekonomi Syariah*, 2(02), 43–60.

Dokumen atau Arsip

- Arsip Pemerintahan. (2019). *Buku Potensi dan Tingkat Perkembangan Desa Dadirejo*.
- Dadirejo, P. D. (2023). *Formulir Isian Pengukuran Status Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun Tahun 2023*.

Pekalongan, B. P. S. K. (2022). *Kecamatan Tirto Dalam Angka 2022*.

Website

bkkbn. (2018). <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12009/kampung-kb-dadirejo>. 12 Februari.

Wawancara

Anisah. (2023). *Pemilik Pohon Mangga*.

Casbeni. (2023). *Petani Buah Mangga*.

Dul Syukur. (2023). *Petani Pohon Mangga*.

Fathoni. (2024). *Kepala Desa*.

Pranoto. (2023). *Petani Pohon Mangga*.

Rajiah. (2023). *Pemilik Pohon Mangga*.

Rohana. (2023). *Pemilik Pohon Mangga*.

Sukim. (2023). *Pemilik Pohon Mangga*.

Wastari. (2023). *Pemilik Pohon Mangga*.

Yulekha. (2023). *Pemilik Pohon Mangga*.



RIWAYAT HIDUP

Nama : Afidah Rozi Anti
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 5 Februari 1999
Alamat : Desa Karangjombo RT 01/ RW 05, Kecamatan .Tirto,
Kab.Pekalongan.
No.Telp : 0895-1070-9048
Alamat Email : afidahrozi99@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK PGRI Karangjombo
2. SD Negeri Karangjombo
3. SMP Negeri 1 Tirto
4. SMK Negeri 3 Pekalongan
5. IAIN Pekalongan (S1 Ekonomi Syariah)
6. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (S2 Ekonomi Syariah)

Riwayat Organisasi :

1. Osis SMK Negeri 3 Pekalongan
2. MPK Negeri 3 Pekalongan
3. PMR Negeri 3 Pekalongan
4. Karang Taruna Desa Karangjombo
5. PR IPNU-IPPNU Desa Karangjombo
6. PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Tirto

Publikasi Ilmiah:

1. Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis Percetakan pada Rumahgrafika Pekalongan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, Vol 6 No 2 (2023): Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis.
2. *The Existence Of E-Money As A Modern Financial Exchange From The Perspective Of The Islamic Economy*, Vol 6 No 2 (2023): Journal Of Islamic Management Studies.

3. Optimalisasi Koperasi Sektor Riil di Indonesia: Peluang dan Tantangan, VOL. 1 NO. 01 (2024): FEBRUARI 2024: Jurnal Kajian Ekonomi dan Koperasi Indonesia.
4. *Halal Tourism: Opportunities for Islamic Economic Development, The 5th ICIS (2022): Exploring K.H. Abdurrahman Wahid's Thoughts: Integrative Islamic Studies for Humanity and Prosperity.*

Presenter:

1. *Presented International Istanbul Congress, September 28-29 Tahun 2022, Istanbul, Tukey, The Role Of Zakat In Poverty Reduction In Indonesia.*
2. *Presented International Conferance On Global Practice Of Multidiciplinary Scientific Studies-IV, April 28-30 2023, Turkish Repiblic Of Northern Cyprus, Islamic Economic Review Abaout E- Money.*
3. *Presented International Antayla Scientific Research And Innovative Studies Congress, Mei 9-10 2023, Antalya, Turkiye, IKSAD, Financial Transformation In Indonesia.*

